

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian Studi Penggunaan Ranitidin pada Pasien Sirosis Hati Rawat Inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada periode 1 Januari sampai 31 April 2015 dapat disimpulkan bahwa :
 - Penggunaan ranitidin tunggal paling banyak (2x50mg) IV (24 %) dan penggunaan ranitidin kombinasi satu paling banyak (2x50 mg) IV dengan pantoprazol (7 tpm) IV (24 %). Kombinasi satu lainnya adalah ranitidin (2x 50 mg) IV dan omeprazol (2x 40 mg) IV (7 %), dan kombinasi ranitidin (2x50mg) IV dan sukralfat (3XCI) PO (11 %). Kombinasi dua ranitidin adalah ranitidin (2x50mg) IV, omeprazole (2x40 mg) IV dan sukralfat (3XCI) PO (3 %), dan ranitidin (2x50mg) IV, omeprazole (2x40 mg) IV dan pantoprazol (7 tpm) IV (3 %), dan ranitidin (2x50mg) IV, sukralfat (3XCI) PO dan pantoprazol (14 tpm) IV (7 %).
2. Penggunaan ranitidin yang digunakan dosis, frekuensi, interval dan lama pemberian sudah sesuai dengan *guidelines* sebagai terapi lini ketiga (2x 50 mg) IV lama pemberian selama 2-6 minggu dan tidak terdapat *Drug Related Problem* (DRP) terhadap obat lain.

5.2. Saran

Dari data demografi pasien yang meliputi jenis kelamin, usia pasien, penggunaan ranitidin di tinjau dari : dosis, frekuensi, interval dan lama pemberian sudah sesuai dengan data lab., data MRS dan KRS, dan penyakit penyertan pasien sirosis berpengaruh pada *Drug Related Problem* (DRP) obat. Farmasis dapat meningkatkan perannya dalam memberikan informasi obat pada pasien sirosis hati sebab pengetahuan yang benar tentang sirosis hati dan terapinya akan membantu memotivasi serta meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan terapi penyakitnya.

DAFTAR PUSTAKA

American Society for Hospital-System Pharmacist. 2011. AHFS Drug Information Handbook, ASHP Inc., Bethesda MD, USA.

Biecker, E. 2011. Diagnosis and Therapy of Ascites Dalam Liver Cirrhosis. PubMed Central (PMC).

Bruce, R. B. 2015. Report : Harrison's Internal Medicine, 18th Edition, Chapter 308. Cirrhosis and Its Complications, USA, McGraw – Hill, page 1586 – 1593.

Brunner, G. and Chang, J. 1990. Intravenous Therapy with high Doses of Ranitidine and Omeprazole in Critically I11 Patients with Bleeding Peptic Ulceration of the Upper Intestibal Tract : An Open Randomized Controlled Trial, Department Gastroenterology and Hepatology, Medical University of Hannover 45 : 217-225.

Cipolle R.J., Strand L.M., dan Morley P.C. (2012). Pharmaceutical Care Practice: The Patient – Centered Approach to Medication Management Services. 3rd edition. New York: McGraw-Hill. Halaman 149-175.

Davey, P. 2014. Medicine at a Glance 4th Edition, UK, John Wiley & Sons, Page 270.

DiPiro, J.T., Wells., B.G., Schwinghammer, T. L., and DiPiro, C. V. 2015. Pharmacotherapy: A Pathophysiological Approach. 9th Edition. Page 185

Deibert, P., 2006. Hepatopulmonary Syndrome. Dalam Patients with Chronic Liver Disease: Role of Pulse Oximetry. Journal PubMed Central (PMC).

Deng, X., James P. Luyendyk, Patricia E. Ganey, and Robert A. Roth. 2009. Inflammatory Stress and Idiosyncratic Hepatotoxicity: Hints from Animal Models. *Pharmacological Reviews*. Vol. 61, No. 3.

Depkes RI, 2005. Profil Kesehatan Indonesia 2005. Jakarta. Diakses pada 28 Agustus 2015 <http://www.depkes.go.id>.

Deshpande, A., Pasupuleti, V., Thota, P., Pant, C., Mapara, S., Hassan, S., Rolston, D.D.K., Sferra, T.J., and Hernandez, A.V. 2012. META ANALYSYS AND SYSTEMATIC : Acid Suppressive Theraphy Is Associated With Spontaneous Bacterial Peritonitis In Cirrhotic Patients: A Meta-Analysis, Journal of Gastroenterology and Hepatology, 28: 235–242.

Dorland, W.A., 2008. Kamus Saku Kedokteran Dorland. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, hal.828.

Doubatty, A.C. 2009. Perbandingan Validitas Skor Mayor End Stage Liver Disease dan Skor Child-Pugh dalam Memprediksi Ketahanan Hidup 12 Minggu pada Pasien Sirosis Hepatis. Diakses pada 26 januari 2016, Available from : http://eprints.undip.ac.id/19215/1/Arisonna_CD.pdf.

European Association for the Study of the Liver (EASL). 2010. EASL clinical practice guidelines on the management of ascites, spontaneous

bacterial peritonitis, and hepatorenal syndrome in cirrhosis. *Journal of Hepatology* vol. 53:397–417.

Fox, S.I., 2015. *Human Physiology* Ed. 14. McGraw-Hill Education, New York, P.637

Glaxo Smith Kline Inc. 2015. Zantac Monograph Product. Diakses pada 25 November 2015 Available from : <http://www.gsk.ca>

Goel, G.A., Deshpande, A., Lopez, R., Hall, G.S., Duin, D.V., And Carey, W.D. 2012. Increased Rate Of Spontaneous Bacterial Peritonitis Among Cirrhotic Patients Receiving Pharmacologic Acid Suppression, *Clinical Gastroenterology And Hepatology* 10:422–427

Guillaume, A. And Seres, D.S. 2012. Invited Review : Safety Of Enteral Feeding In Patients With Open Abdomen, Upper Gastrointestinal Bleed, And Perforation Peritonitis, *Nutrition in Clinical Practice* 27(4):513-520

Hadi, S. 2002. *Gastroenterologi*. Ed 6thn. PT. Mandar Maju. Bandung, Indonesia.

Hernomo, O.K. 2007. *Sirosis Hati dalam buku ajar Ilmu Penyakit Hati*. Ed 1th. Jakarta: Jayabadi.

Huang, J.-Q. and R. H. Hunt, R.H. 2001. Pharmacological and pharmacodynamic essentials of H₂-receptor antagonists and proton pump inhibitors for the practising physician, *Best Practice & Research Clinical Gastroenterology* Vol. 15, No. 3, pp. 355-370.

Husna, A. 2013. Penggunaan Obat Untuk Mengatasi Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas pada Pasien Sirosis Hati di Instalasi Rawat Inap Medik Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.

I Hsu, P., Ho Lo, G., Chu Lo, C., Ku Lin, C., Hung Chan, H., Jen Wu, C., Bih Shie, C., Min Tsai, P., Chyang Wu, D., Ming Wang, W., and Hung Lai, K. 2004. Intravenous Pantoprazole Versus Ranitidine For Prevention Of Rebleeding After Endoscopic Hemostasis Of Bleeding Peptic Ulcers. Division of Gastroenterology, Department of Internal Medicine, Kaohsiung Veterans General Hospital, National Yang-Ming University; Kaohsiung, Taiwan, China, P. 3666

Ilse, T. 2009. Evidence-Based Pharmacy Practice (EBPP): Peptic Ulcer Disease. Drug Utilization Research Unit (DURU), Department of Pharmacy, Nelson Mandela Metropolitan University, P. 10

Jiwon, K. 2012. Management Prevention of Upper GI Bleeding. PSAP-VII. Gastroenterology and Nutrition.

Kanashima, R., Naofumi Nagasue, N., Sakato, K. 1985. Ranitidine as an Inhibitor of Liver Regeneration, The American Journal of Surgery 149: 223-227.

Kalbemed. 2011. FIMA RL. Available from : <http://www.kalbemed.com/Products/Drugs/Branded/tabid/245/ID/3937/Fima-RL.aspx> (Diakses pada : 29 Juli 2016)

Karina dan Djagat P. H. 2007. Faktor Risiko Kematian Penderita Sirosis Hati Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2002 – 2006, Artikel Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Katzung, B. G., Masters S. B., and Trevor A. J. 2012. Farmakologi Dasar & Klinik ed. 12. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, P. 1230

Kumar, V., Cotran, R. S., & Robbins, S. L., 2010. Buku Ajar Patologi edisi 7. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Kuntz, E., and Kuntz, H.D. 2006. Hepatology, Principles and Practice 2nd Edition. Chapter 35 : 716-749

Lagadinou, M., Solomou, E. E., Velissaris, D., Theodorou, G. L., Karakatza, M., and Gogos, C. A. 2012. Alterations in Tymphocyte Subpopulations in Patients with Complicated Liver Cirrhosis. Diagnostic Microbiology and Infectious Disease, 75(4): 348–56.

Lorensia, A., Widyati, Hubeis, A. Dan Bagijo, H. 2011. Hubungan Jumlah Drug Related Problems Dengan Jumlah Faktor Risiko Klinis Pada Pasien Sirosis Hepatik. Majalah Farmasi Indonesia, 22(3), 223 – 228.

Lusianah & Suratun, 2010. Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Gastrointestinal, Penerbit Trans Info Media. Jakarta

Malau, A. S. 2011. Karakteristik Penderita Sirosis Hati Yang Dirawat Inap Di Rumah Sakit Martha Friska Medan Tahun 2006 - 2010. Skripsi

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara

.

MIMS Indonesia diakses pada 28 Agustus 2015 available from :
<http://www.mims.com/indonesia>

Misnadiarly., 2006. Sirosis Hati. Dalam Misnadiarly, Penyakit Hati (Liver). Jakarta: Pustaka Obor Pupuler, 23-32.

Moayyedi, P., Talley, N.J., And Vakil, N.B. 2003, American Gastroenterological Association technical review on the evaluation of dyspepsia. Gastroenterology 129:1756-1780.

Netter, F. H., 2006. Atlas of Human Anatomy ed. 5th. United States of America : Saunder Elsevier, P.277.

Nurdjanah, S. 2009. Sirosis Hati. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Ed 5th Jilid I. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Nursiah. 2007. Karakteristik Penderita Sirosis Hati yang Dirawat Inap di RS Santha Elisabeth Medan tahun 2003-2005. Skripsi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Oktaviani, I., 2012, Aspek Farmakokinetik Klinik Obat-Obatan yang Digunakan Pasien Sirosis Hati di Bangsal Interne RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Oktober 2011- Januari 2012, Laporan Penelitian, Padang.

Plummer, M. P., Blaser, A. R., and Deane, A. M. 2014. Stress Ulceration: Prevalence, Pathology And Association With Adverse

Outcomes, Critical Care, Discipline of Acute Care Medicine, University of Adelaide, Adelaide, Australia, 18:213.

Price, S.A. 2006. Patofisiologi konsep Klinis Proses-proses Penyakit. Ed 6th. Jakarta: EGC.

Putri, E. A. 2014. Paham SJSN Sistem Jaminan Sosial Nasional (ed. Pertama). CV Komunitas Pejaten Mediatama

Ramakrishnan, K. And Salinas, R. C. 2007, Peptic Ulcer Disease, American Family Physician Vol.76, Number 7: 1005-1012

Sandy, H. P. And David Y. G. 2010. A Clinical Guide to Using Intravenous Proton Pump Inhibitors in Reflux and Peptic Ulcers. Therapeutic Advances in Gastroenterology, Department of Medicine, Michael E. DeBakey Veterans Affairs Medical Center and Baylor College of Medicine, Houston, TX, USA, P. 11

Saydam. 2011. Memahami Berbagai Penyakit (Penyakit Pernapasan dan Gangguan Pencernaan). Bandung : Alfabeta.

Sibulesky, L. 2013. Normal Liver anatomy, Clinical Liver Disease, Vol. 2, Department of Transplantation, Mayo Clinic Florida, Jacksonville, P. 124

Sibuea, N. A. 2014. Karakteristik penderita sirosis hati rawat inap di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Tahun 2012. Artikel karya tulis ilmiah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Sitepu, S. 2006. Anatomi Tubuh Manusia. Medan: Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Smeltzer, C. S. And Bare, G. B. 2001, Keperawatan medikal bedah 2 Edisi 8, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (EGC)

Snell, R. S., 2006. Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran Edisi 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Solouki, M. Marashian, S.M., Kouchak, M., Mokhtari, M., Nasiri, E. 2009, Comparison between the Preventive Effects of Ranitidine and Omeprazole on Upper Gastrointestinal Bleeding among ICU Patients, National Research Institute of Tuberculosis and Lung Disease, 8(4), 37-42, Iran.

Somerville, K. 1987. Diagnosis Peptic Ulcer Disease, Medical Progress, Oxford, England, P. 35-39

Hepler, C.D., dan Strand, L.M., 1990, Opportunities and Responsibilities in Pharmaceutical Care, American Journal of Hospital Pharmacy, P.535.

Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., dan Setiati, S. 2007. Buku ajar ilmu penyakit dalam. 4th Ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, P. 443.

Tamsuri, A. (2007). Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta : EGC. Hlm 1-63

Tasnif, Y. dan Hebert, M. 2013. Complications of End Stage Liver Disease, dalam: Applied Therapeutic The Clinical Use of Drugs. Wolter Kluwers, Lippincott.

Thomson, A.B.R., Shaffer, E.A., 2012, First Principles of Gastroenterology the Basis of Disease and an Approach to Management, Gastroenterology, 5:(525).

Tjay, T.H., dan Rahardja, K. 2013. Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya. Edisi VI Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Hal. 262-279.

WHO, 2010. Standart Treatment Guidelines 2010. Diakses pada : 6 Mei 2016

Widjaja, F.F., & Karjadi, T. 2011. Pencegahan Perdarahan Berulang Pada Pasien Sirosis Hati. J Indon Med Assoc.61:417-24.

Wiegand, J., & Berg, T., 2013. The Etiology, Diagnosis and Prevention of Liver Cirrhosis. Deutsches Ärzteblatt International , 85-91.

Yoon, Y.H., dan Hsiao-ye Y. 2010. Surveillance Report: Liver Cirrhosis Mortality in The United States, 1970-2007. National Institute on Alcohol Abuse and Alcoholism, Division of Epidemiology and Prevention Research Alcohol Epidemiologic Data System. Available from : <http://pubs.niaaa.nih.gov/publications/surveillance88/Cirr07.pdf>. Diakses pada : 30 Mei 2016.

Yudiyanta, Khoirunnisa, N., dan Novitasari, R. W. 2015. Assement Nyeri. Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, CDK-226, vol. 42 no. 3, P. 214-215.